

ABSTRAK

ARYO NARUTOMO. Gereja Kristen Jawa Pada Masa Revolusi Indonesia (1945-1949) Skripsi. Jakarta, Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Pengkabaran Injil di Pulau Jawa mengalami kemajuan pada pertengahan abad-19 melalui zending-zending Belanda dan usaha penyebaran perseorangan. Orang-orang Jawa juga ikut menyebarkan agama Kristen dengan caranya sendiri, Tunggul Wulung dan Sadrach sebagai contohnya. Jemaat Sadrach inilah yang kemudian menjadi jemaat Gereja Kristen Jawa. GKJ berdiri pada tahun 1931 dan mengalami proses “revolusi di dalam diri sendiri” pada masa kekuasaan Jepang dan masa Revolusi Indonesia. Penelitian ini berusaha mengungkapkan bagaimana proses perubahan yang cepat tersebut dalam kehidupan pelayanan GKJ sendiri dan perjuangan untuk Republik pada masa revolusi.

Penelitian ini berusaha mengungkapkan langkah-langkah teologi yang diambil pada masa Revolusi Indonesia. GKJ adalah gereja asuhan zending Belanda yang pada masa Jepang dan revolusi, segala yang berhubungan Belanda dianggap sebagai musuh. Namun saat itu, GKJ tidak mampu berdiri sendiri, sehingga perlu adanya hubungan dengan gereja-gereja lain di sekitar GKJ.

Perjuangan yang dilakukan GKJ dan para pemimpinnya salah satunya Basoeki Probowinoto dan pemimpin-pemimpin muda dari gereja lain pada masa revolusi adalah mendirikan partai politik Partai Kristen Indonesia atau disingkat Parkindo. Parkindo didirikan sebagai usaha memperjuangkan bangsa sekaligus sebagai sarana politik bagi rakyat yang beragama Kristen. Sekaligus sebagai pembuktian bahwa Kristen di Indonesia hampir seluruhnya memihak republik.

ABSTRACT

ARYO NARUTOMO. Java's Church On Indonesia Revolution Era (1945-1949)
Thesis, Jakarta, Education of History, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta, 2016 .

The spread of the Gospel in Java progress at mid-century-19 through Dutch zending and dissemination efforts of individuals. The Javanese also spread Christianity in its own way, Tunggul Wulung and Sadrach as an example. Sadrach congregation is then a Gereja Kristen Jawa or Java's Church. GKJ established in 1931 and undergoing a process of "revolution within ourselves" during the Japanese occupation and the Indonesia Revolution. This study tried to reveal how the process of the rapid changes in service life GKJ themselves and struggle for the Republic during the revolution.

This study tried to reveal theology measures taken during the Indonesian Revolution. GKJ is care by Dutch zending at the time of Japan and the revolution, all the related The Dutch is regarded as an enemy. But then, the GKJ not be able to stand on its own, so the need for relations with other churches around GKJ.

The struggle waged GKJ and its leaders by Basoeki Probawinoto and young leaders from other churches during the revolution was to establish a political party Partai Kristen Indonesia or abbreviated Parkindo. Parkindo established as an effort to fight for the nation as well as a political tool for the people who are Christians. As well as proving that Christians in Indonesia almost entirely sided with the republic.